

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan pada buku informasi mengenai *Infertilitas* pada pasangan muda sebagai berikut:

##### 3.1.1 Demografis

- a. Jenis Kelamin: Pria dan Wanita
- b. Usia Primer: 25 – 35 tahun

Usia Sekunder: 18 – 24 tahun

Berdasarkan data Susenas Provinsi DKI Jakarta bahwa rata-rata usia menikah untuk pertama kali di Jakarta adalah usia 25 tahun. Pada usia ini, masyarakat akan mulai mempersiapkan diri, meningkatkan pengetahuan, dan memperhatikan kesehatan. Serta sekunder berusia 18 – 24 tahun karena didasari umur rata – rata masuk perkuliahan.

- c. Pendidikan: SMA, Diploma, Sarjana
- d. Pekerjaan: Tidak dibatasi
- e. SES: A – B

Berdasarkan wawancara bersama dokter Obgyn subspesialis *Infertilitas*, *Infertilitas* dapat terjadi pada semua kalangan tidak memandang status ekonomi dan sosial. Namun untuk pengobatan memerlukan biaya yang tidak sedikit ditambah belum tentu akan langsung berhasil dalam satu kali program.

- f. Status: Baru Menikah

##### 3.1.2 Geografis

Area Jakarta dan Tangerang

*Infertilitas* juga dapat disebabkan oleh stress yang berlebih (Bocah Indonesia, 2021). Di Indonesia berdasarkan data riset *The Least and Most Stressful Cities Index 2021* Jakarta menempati peringkat ke 9 di dunia yang artinya tingkat stress di Jakarta sangat tinggi (Nariswari dan Anna,

2021). Target sasaran berikutnya adalah daerah urban seperti Tangerang karena Bocah Indonesia juga telah memiliki klinik untuk menangani *Infertilitas*, sehingga cocok untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai isu *Infertilitas*.

### **3.1.3 Psikografis**

- a. Dewasa muda yang tidak mengetahui *Infertilitas*.
- b. Dewasa muda yang menganggap *Infertilitas* dan Kemandulan itu sama.
- c. Dewasa muda yang tidak mengerti penyebab, dampak, cara pencegahan, dan pengobatan *Infertilitas*.
- d. Dewasa muda yang tidak memahami informasi mengenai *Infertilitas* atau penyakit reproduksi.

## **3.2 Metode dan Prosedur Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan penulis adalah lima fase proses mendesain menurut Landa (2018) dalam bukunya "*Graphic Design Solutions*". Dengan metode perancangan ini penulis dapat memperoleh berbagai data mengenai *Infertilitas* dari ahli, pengalaman pengidap, dan berbagai kebiasaan target. Lima fase tersebut adalah *Orientation, Analysis, Concept, Design, Implementation*. Berikut penjelasan masing-masing fase tersebut:

### **3.2.1 Orientation**

Tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan data mengenai edukasi penyakit *Infertilitas* dalam rumah tangga serta pentingnya edukasi *Infertilitas* dalam rumah tangga. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner *online* dan wawancara. Pada tahap ini penulis juga menentukan *target audience* melalui internet, media sosial, jurnal, dan studi eksisting mengenai informasi tentang edukasi penyakit *Infertilitas* dalam rumah tangga.

### **3.2.2 Analysis**

Setelah mengumpulkan informasi dan survei data, pada tahap kedua penulis akan melakukan pengolahan data pada seluruh informasi yang telah diperoleh supaya dapat dilanjutkan untuk membentuk strategi perancangan

*creative brief* yang sesuai dengan *target audience* mengenai penyakit *Infertilitas* dalam rumah tangga.

### **3.2.3 Concept**

Pada tahap ketiga penulis mulai menentukan ide konsep kreatif untuk merancang media informasi mengenai edukasi penyakit *Infertilitas* dalam rumah tangga. Tahap ini penulis melakukan proses *brainstorming* dan *mind mapping* dari informasi yang telah diperoleh, lalu penulis menentukan kata kunci yang sesuai untuk di jadikan sebagai kata kunci konsep visualisasi media informasi mengenai edukasi penyakit *Infertilitas* dalam rumah tangga.

### **3.2.4 Design**

Setelah memiliki kata kunci dan telah menemukan konsep, tahap ini penulis mulai merancang visualisasi dengan melalui beberapa tahap seperti membuat *moodboard*, sketsa, digitalisasi. Selain itu, penulis juga menentukan *layout*, konten informasi, visual dan elemen - elemen yang akan digunakan untuk mempermudah proses perancangan media informasi mengenai *Infertilitas* dalam rumah tangga.

### **3.2.5 Implementation**

Pada tahap akhir, penulis melakukan tahap penyempurnaan atau finalisasi desain yang telah ditentukan serta menentukan media – media pelengkap yang akan digunakan pada saat mengeksekusi perancangan media informasi mengenai *Infertilitas* dalam rumah tangga. Pada proses ini ditutup dengan melakukan evaluasi terhadap desain tersebut supaya mendapat *feedback* yang membantu untuk perancangan selanjutnya

## **3.3 Teknik dan Prosedur Penelitian**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik penelitian kuesioner, wawancara, studi eksisting dan studi referensi untuk memahami pemahaman, kebutuhan, dan pengetahuan mengenai *Infertilitas*. Menurut WHO, *Infertilitas* merupakan penyakit sistem reproduksi yang ditandai dengan kegagalan

pasangan untuk mencapai kehamilan setelah pasangan berhubungan seksual tanpa proteksi atau kontrasepsi selama 12 bulan (Safitriana, 2022). Tujuan utama teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan masyarakat usia dewasa awal mengenai *Infertilitas* sehingga dapat merancang buku yang lebih relevan dan efektif.

### 3.3.1 Kuesioner

Penulis menggunakan jenis random sampling dalam Teknik kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat Jakarta dan Tangerang usia 25 hingga 35 Tahun sebanyak 100 responden. Kuesioner ini difokuskan untuk mengetahui seberapa paham masyarakat mengenai *Infertilitas*, pandangan mereka terhadap pasangan yang sedang mengidap *Infertilitas*, dan media behavior responden dalam mencari informasi Kesehatan. Berikut adalah pertanyaan kuesioner yang disebar oleh penulis:

Pada section 1 penulis akan mengidentifikasi demografis responden untuk mendapatkan kolerasi antara variable demografis seperti usia, domisili, dan status. Nantinya hasil kuesioner akan digunakan untuk mengelompokkan target audiens pada saat menentukan target.

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner Demografis Responden

<b>SECTION 1: Data Responden</b>		<b>Goal:</b> Untuk mengetahui data diri responden secara <i>personal</i>
Bagian ini bertujuan untuk mengumpulkan data identitas responden. Informasi yang ada akan dijaga kerahasiaannya.		
<b>PERTANYAAN</b>	<b>MODEL JAWABAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Nama	Short Answer	Diisi oleh responden
2. Usia	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 25-29 tahun</li> <li>• 30-34 tahun</li> <li>• 35-39 tahun</li> </ul>
3. Jenis Kelamin	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wanita</li> <li>• Pria</li> </ul>
4. Status pernikahan	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum Menikah</li> <li>• Menikah</li> </ul>

5. Domisili	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jakarta</li> <li>• Tangerang</li> <li>• Lainnya...</li> </ul>
6. Pekerjaan	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan</li> <li>• Pegawai Negeri</li> <li>• Driver Ojol</li> <li>• Wiraswasta</li> <li>• Ibu Rumah Tangga</li> <li>• Lainnya...</li> </ul>
7. Apakah nantinya ingin mempunyai anak?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
8. Apakah nantinya ingin menunda memiliki anak saat awal pernikahan?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>

Selanjutnya, section 2 akan memfokuskan pada analisa mengenai tingkat pengetahuan responden terhadap *Infertilitas*. Dengan analisa ini, diharapkan dapat mengukur sejauh mana tingkat pemahaman responden mengenai isu *Infertilitas*.

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Responden

<b>SECTION 2: Awareness Responden mengenai <i>Infertilitas</i> dan Kemandulan</b>		<b>Goal:</b> Untuk mengetahui pengetahuan responden secara umum mengenai <i>Infertilitas</i> dalam lingkup sehari-hari
Mengetahui sejauh mana pengetahuan anda mengenai <i>Infertilitas</i> dan kemandulan.		
<b>PERTANYAAN</b>	<b>MODEL OPSI JAWABAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Istilah mana yang sering anda dengar?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Infertilitas</i></li> <li>• Kemandulan</li> <li>• Tidak pernah mendengar keduanya</li> </ul>
2. Apabila pernah, dimana anda mendengar istilah tersebut?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga/Kerabat</li> <li>• Rekan Kerja</li> <li>• Rumah Sakit</li> <li>• Internet</li> <li>• Tidak pernah</li> </ul>
3. Menurut anda apakah <i>Infertilitas</i> dan Kemandulan itu sama?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>

4. Apakah anda pernah mencari informasi terkait <i>Infertilitas</i> atau kesuburan?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernah</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
5. Dari skala 1-6 seberapa penting menurut anda untuk mencari informasi terkait <i>Infertilitas</i> atau kesuburan?	Likert	Skala 1= Sangat Tidak Penting Skala 6= Sangat Penting
6. Dari skala 1-6 apakah informasi yang ada (baik pada media digital/konvensional) mengenai <i>Infertilitas</i> sudah jelas?	Likert	Skala 1= Sangat Tidak Jelas Skala 6= Sangat Jelas
7. Dari skala 1-6 seberapa banyak informasi terkait <i>Infertilitas</i> yang telah dibahas?	Likert	Skala 1= Sangat Sedikit Sekali Skala 6= Sangat Banyak Sekali
8. Dari skala 1-6 menurut anda, seberapa menakutkan omongan orang sekitar mengenai pasangan yang belum memiliki anak?	Likert	Skala 1= Sangat Tidak Menakutkan Skala 6= Sangat Menakutkan
9. Apakah anda tahu bahwa <i>Infertilitas</i> dapat dicegah dan diobati?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
10. Apakah informasi terkait <i>Infertilitas</i> penting untuk disebarkan kepada pasangan muda?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
11. Apabila ada prosedur medis yang dapat mencegah dan mengobati <i>Infertilitas</i> , apakah anda akan melakukannya?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>

Setelah mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai *Infertilitas*, section 3 akan mendalami pengalaman langsung pasien terkait isu ini. Dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan mendalam mengenai *Infertilitas* dalam kehidupan.

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Kuesioner Pengalaman Responden

<b>SECTION 3: Pengalaman Responden mengenai <i>Infertilitas</i></b>		<b>Goal:</b> Untuk memahami seberapa dalam masyarakat mengetahui informasi mengenai <i>Infertilitas</i> .
Mengukur tingkat pemahaman anda mengenai <i>Infertilitas</i> .		
<b>PERTANYAAN</b>	<b>MODEL OPSI JAWABAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Apakah anda pernah menemukan orang dengan kondisi <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
2. Apakah anda sendiri mengalami <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
Sub Section Jika Responden menjawab <b>ya</b> mengalami		
1. Usia berapa pertama kali anda mengetahui bahwa anda mengidap <i>Infertilitas</i> ?	Short Answer	Diisi oleh responden sesuai dengan usia diagnose
2. Berapa lama anda telah mencoba untuk memiliki anak?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; 1 tahun</li> <li>• 1-3 tahun</li> <li>• 4-6 tahun</li> <li>• &gt;6 tahun</li> </ul>
3. Anda didiagnosisi mengidap <i>Infertilitas</i> Primer atau Sekunder	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Primer (Belum pernah hamil)</li> <li>• Sekunder (Pernah hamil sebelumnya)</li> </ul>
4. Apakah anda atau pasangan anda telah menjalani pemeriksaan medis untuk mengetahui penyebab <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya, saya sudah</li> <li>• Ya, pasangan saya sudah</li> <li>• Ya, kami berdua sudah</li> <li>• Belum</li> </ul>
5. Apa penyebab <i>Infertilitas</i> yang anda alami?	Multiple Choice (Multiple Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PCOS</li> <li>• Infeksi Menular Seksual</li> <li>• Gangguan pada rahim</li> <li>• Masalah serviks</li> <li>• Faktor usia</li> <li>• Gangguan Produksi sperma</li> <li>• Faktor Hormon</li> <li>• Faktor lingkungan</li> <li>• Gaya hidup dan stress</li> <li>• Masalah genetik</li> </ul>

6. Dalam diagnose anda, siapa yang memiliki gangguan kesuburan?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suami</li> <li>• Istri</li> <li>• Keduanya</li> </ul>
7. Apakah anda pernah menjalani pengobatan atau terapi untuk mengatasi <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
8. Skala 1-6 Seberapa besar <i>Infertilitas</i> mempengaruhi Kesehatan mental dan emosional anda?	Likert	Skala 1= Sangat Tidak Berpengaruh Skala 6= Sangat Berpengaruh
9. Apakah anda mendapatkan dukungan emosional dari pasangan, keluarga, atau teman dalam menghadapi <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
10. Menurut anda, apakah masyarakat cukup memahami dan mendukung pasangan yang mengalami <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> </ul>
11. Apakah anda bersedia untuk dihubungi lebih lanjut jika diperlukan wawancara dengan Pejuang Garis Biru? Jika ya boleh meninggalkan no WA	Short Answer	Dijawab oleh responden...

Setelah mengetahui pengetahuan dan pengalaman responden, penting untuk mengkaji bagaimana media yang digunakan oleh responden terutama dalam mencari informasi Kesehatan. Section 4 akan menganalisis perilaku media responden dengan tujuan memahami bagaimana mereka mencari informasi dan menggunakan media sosial.

Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Kuesioner Media Behavior

<b>SECTION 4: <i>Media Behavior</i></b> Responden		<b>Goal:</b> Untuk mengetahui preferensi media yang biasanya dipakai oleh responden
Mengukur kebiasaan anda dalam mengakses informasi Kesehatan terutama Kesehatan reproduksi dan <i>Infertilitas</i> .		
<b>PERTANYAAN</b>	<b>MODEL OPSI JAWABAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Dalam skala 1-6, seberapa sering anda mencari informasi tentang Kesehatan?	Likert	Skala 1= Tidak Pernah Sama Sekali Skala 6= Sangat Sering Sekali
2. Pilih 3 media yang biasa anda gunakan untuk mendapatkan informasi Kesehatan?	Multiple Choice (Multiple Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website RS/Klinik</li> <li>• Datang / Telepon langsung RS/Klinik</li> <li>• Media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, Tik Tok, dll.)</li> <li>• Media cetak (buku, majalah, brosur, koran, dll.)</li> <li>• Media elektronik (TV, radio, dll.)</li> <li>• Media luar ruang (billboard)</li> </ul>
3. Apakah anda pernah mencari informasi spesifik mengenai <i>Infertilitas</i> ?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernah</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
4. Apabila ada media informasi tentang <i>Infertilitas</i> , apakah anda akan tertarik untuk membaca media tersebut?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertarik</li> <li>• Tidak Tertarik</li> </ul>
5. Menurut anda bentuk media yang cocok dalam penyampaian informasi terkait <i>Infertalitas</i> adalah	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Cetak</li> <li>• Buku Digital (ebook)</li> <li>• Website</li> <li>• Video</li> </ul>
6. Menurut anda, gaya visual apa yang cocok untuk media informasi edukatif tentang Kesehatan?	Multiple Choice (Single Ans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fotografi</li> <li>• Vektor</li> <li>• Ilustrasi</li> <li>• Digital Imaging</li> </ul>

Dalam menyebarkan kuesioner, penulis menggunakan metode random sampling dan rumus dari slovin yang perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.755.708}{1 + (1.755.708)10\%^2}$$

$$n = \frac{1.755.708}{17.558,08}$$

$$n = 99,994305$$

Penulis menggunakan data jumlah penduduk dari BPS Jakarta dan Tangerang. Di Jakarta jumlah penduduk yang berusia 25 – 34 pada tahun 2022 adalah 1.711.127 orang, sedangkan di Tangerang sebanyak 44.581 orang. Sehingga total 1.755.708 orang yang berusia 25 – 34 tahun di Jakarta dan Tangerang. Setelah menggunakan rumus slovin ditentukan bahwa dari 1.755.708 diwakilkan menjadi 100 orang.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif. Wawancara akan dilakukan bersama dengan Dokter Obgyn subspesialis *Fertility*, pasangan yang telah mengalami *Infertilitas*, target audience, dan ahli desain. Wawancara dilakukan untuk mengetahui perspektif dokter dan masyarakat mengenai *Infertilitas*. Selain itu juga untuk mendapatkan *insight* dan prefensi desain. Wawancara dilakukan secara berstruktur dan disesuaikan dengan jawaban para narasumber.

#### 3.3.3.1 Wawancara dengan Dokter Spesialis Obgyn

Wawancara dilakukan dengan dokter Steven salah satu dokter yang bekerja di Klinik Bocah Indonesia untuk mendapatkan berbagai *insight* mengenai *Infertilitas* berdasarkan pengalamannya. Wawancara akan dilakukan secara offline, di Jakarta Barat pada hari selasa, 10 september 2024, pukul 11.00 WIB. Wawancara akan menggunakan alat bantu rekam berupa *smartphone*. Wawancara ini membahas latar belakang, pengalaman, tantangan, dan harapan mengenai *Infertilitas* di daerah Jakarta. Wawancara dilakukan

secara tidak terstruktur karena disesuaikan dengan jawaban narasumber.

Pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber sebagai berikut:

1. Sudah berapa lama bekerja di bidang *Infertilitas*, kesuburan, kandungan?
2. Bagaimana pengalaman selama menjadi dokter obgyn?
3. Apa saja tantangan yang pernah dihadapi?
4. Apakah pernah mendengar isu tentang pasien yang *Infertilitas*?
5. Bagaimana biasanya latar belakang pasien *Infertilitas*?
6. Apa definisi *Infertilitas* dan kemandulan?
7. Apa saja jenis-jenis *Infertilitas*?
8. Biasanya yang mengidap *Infertilitas* Wanita atau Pria?
9. Biasanya *Infertilitas* terjadi pada kisaran usia berapa?
10. Apakah *Infertilitas* berpengaruh pada pasangan yang ingin menunda memiliki anak?
11. Apa saja penyebab *Infertilitas* pada Wanita dan Pria?
12. Apakah pola hidup tidak sehat dan stress menjadi salah satu penyebab?
13. Selama menjadi dokter obgyn subspesialis *Infertilitas* kebanyakan pasiennya Wanita atau Pria?
14. Seberapa banyak pasien yang udah mengidap gangguan psikologis?
15. Bagaimana cara kita merawat pasien yang telah terganggu psikisnya?
16. Apa selama ini pasien *Infertilitas* semakin meningkat?
17. Apa yang dibutuhkan oleh pasien yang telah mengidap gangguan psikis dari orang sekitar?
18. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah *Infertilitas*?
19. Apa ada saran untuk pasangan yang menikah dengan usia lumayan tua dan menunda untuk langsung memiliki anak?

20. Apa *Infertilitas* dapat terjadi pada orang yang belum pernah berhubungan?
21. Selama ini apa saja yang telah dilakukan oleh tim medis untuk mengedukasi *Infertilitas* pada masyarakat?
22. Apa saja metode pengobatan *Infertilitas*?
23. Apakah perbedaan umur pasangan yang jauh juga menjadi salah satu pengaruh terjadinya *Infertilitas*?
24. Mengapa *Infertilitas* diacuhkan di Indonesia padahal di luar negeri isu ini sedang marak di bahas?
25. Apa harapan dan ketakutan dokter mengenai isu *Infertilitas* di masa kini dan mendatang?
26. Apakah bersedia untuk direpotkan lagi nantinya setelah proses desain selesai?

#### **3.3.3.2 Wawancara dengan Pasien *Infertilitas***

Penulis melakukan wawancara dengan Flavia Manuela seorang karyawan di perusahaan multinasional selaku pasien *Infertilitas* untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang, pengalaman, harapan, dan tantangan selama mengidap *Infertilitas*. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *Whatsapp* pada hari selasa, 24 september 2024, pukul 14.00 WIB. Wawancara akan menggunakan alat bantu rekam berupa *smartphone*. Wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur disesuaikan dengan jawaban narasumber. Pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber sebagai berikut:

1. Apakah Anda dan pasangan telah merencanakan untuk memiliki anak?
2. Jika ya, kapan Anda berencana memiliki anak, atau apakah Anda ingin menunda terlebih dahulu saat awal pernikahan?
3. Sudah berapa lama Anda dan pasangan menikah serta mencoba untuk memiliki anak?

4. Pada umur berapa anda mengetahui bahwa Anda mengidap *Infertilitas*, dan *Infertilitas* jenis apa yang didiagnosis pada Anda?
5. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali mengetahui bahwa Anda memiliki masalah kesuburan?
6. Kapan anda memutuskan untuk memeriksakan diri ke dokter jika mengalami kesulitan untuk hamil?
7. Apakah anda dan pasangan sudah melakukan pengecekan terkait kesuburan ke dokter?
8. Apa penyebab *Infertilitas* yang Anda alami?
9. Apakah Anda sedang menjalani pengobatan atau terapi untuk mengatasi *Infertilitas*?
10. Bagaimana Anda menjaga semangat dan harapan selama menghadapi *Infertilitas*?
11. Menurut Anda, seberapa penting dukungan dari orang-orang di sekitar untuk pasangan yang mengalami *Infertilitas*?
12. Apakah Anda atau orang terdekat Anda pernah mengalami masalah kesuburan?
13. Jika ya, bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi Anda?
14. Bagaimana lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, atau komunitas, memandang pasangan yang mengalami kesulitan memiliki anak?
15. Apakah Anda merasa mendapatkan dukungan yang cukup dari orang-orang di sekitar saat mengalami masalah kesuburan?
16. Dari mana pertama kali Anda mengetahui bahwa Anda mungkin mengalami gangguan kesuburan?
17. Apakah Anda pernah mendapatkan edukasi mengenai *Infertilitas*, termasuk penyebab, dampak, dan cara penanganannya?
18. Apakah bersedia untuk diganggu lagi nantinya menjadi *user testing*?

### 3.3.3.3 Wawancara dengan Traget 1

Penulis melakukan wawancara dengan Troy berusia 25 tahun, saat ini bekerja sebagai *head kitchen chef* dan menjadi perwakilan target perancangan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuannya mengenai *Infertilitas*, kebiasaan media yang digunakan hingga harapan untuk media yang akan dirancang. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *Whatsapp* pada hari senin, 23 September 2024, pukul 14.00. Wawancara akan menggunakan alat bantu rekam berupa *smartphone*. Wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur disesuaikan dengan jawaban narasumber. Berikut pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber:

1. Apa nantinya anda ingin menikah?
2. Apa nanti ingin memiliki anak?
3. Apakah ada keinginan menunda terlebih dahulu?
4. Apa anda mengetahui apa itu *Infertilitas* atau Kemandulan?
5. Istilah mana yang biasanya sering anda dengar?
6. Dari mana anda mendapatkan informasi tersebut?
7. Apakah anda pernah menemukan informasi tentang *Infertilitas*?
8. Bagaimana cara anda biasanya mencari informasi Kesehatan?
9. Format apa yang lebih anda sukai untuk mendapatkan informasi?
10. Platform apa yang paling sering anda gunakan untuk mengakses informasi Kesehatan?
11. Seberapa penting menurut anda sumber informasi yang kredibel tentang *Infertilitas*?
12. Anda menyukai bahasa yang formal atau santai saat membaca sebuah informasi mengenai Kesehatan?
13. Apakah Bahasa mempengaruhi kepercayaan anda terhadap suatu informasi?

14. Apa yang bisa ditambahkan agar media informasi mengenai *Infertilitas* lebih menarik?
15. Apakah nantinya bersedia untuk menjadi *user testing*?

#### 3.3.3.4 Wawancara dengan Target 2

Penulis melakukan wawancara dengan Winny berusia 28 tahun, bekerja sebagai *accouting consultant* yang menjadi perwakilan target perancangan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuannya mengenai *Infertilitas*, kebiasaan media yang digunakan hingga harapan untuk media yang akan dirancang. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *Whatsapp* pada hari selasa, 24 September 2024, pukul 16.00. Wawancara akan menggunakan alat bantu rekam berupa *smartphone*. Wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur disesuaikan dengan jawaban narasumber. Berikut pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber:

1. Apa anda mengetahui apa itu *Infertilitas* atau Kemandulan?
2. Istilah mana yang biasanya sering anda dengar?
3. Dari mana anda mendapatkan informasi tersebut?
4. Apakah anda pernah menemukan informasi tentang *Infertilitas*?
5. Bagaimana cara anda biasanya mencari informasi Kesehatan?
6. Kapan waktu yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan tentang *Infertilitas*?
7. Platform apa yang paling sering anda gunakan untuk mengakses informasi Kesehatan?
8. Seberapa penting menurut anda sumber informasi yang kredibel tentang *Infertilitas*?
9. Apakah informasi tentang *Infertilitas* sudah cukup mudah diakses?
10. Apa yang bisa ditambahkan agar media informasi mengenai *Infertilitas* lebih menarik?

### 3.3.3.5 Wawancara dengan Ahli Desain

Penulis melakukan wawancara dengan Rachel yang telah menaungi dunia desain sejak 2020 sebagai ahli desain untuk mendapatkan insight mengenai perspektif kreatif, masukan, dan pengalaman dalam merancang sebuah buku. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *Whatsapp* pada hari sabtu, 28 September 2024, pukul 09.00. Wawancara akan menggunakan alat bantu rekam berupa *smartphone*. Wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur disesuaikan dengan jawaban narasumber. Berikut pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber:

1. Boleh ceritakan pengalaman anda dalam merancang media informasi terutama buku dan media sejenis?
2. Apa prinsip utama yang selalu anda pegang dalam mengerjakan proyek desain?
3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam merancang buku informasi supaya lebih menarik dan mudah dipahami?
4. Bagaimana cara menyeimbangkan teks dan visual dalam buku informasi?
5. Seberapa penting elemen visual dalam memudahkan pembaca memahami isi buku?
6. Bagaimana cara menjaga konsistensi visual tanpa mengurangi daya Tarik buku?
7. Apa yang perlu diperhatikan agar desain buku nyaman dibaca dan sesuai untuk target audiens?
8. Bagaimana pendapat anda tentang adaptasi desain buku cetak ke format digital?
9. Apa kesalahan umum dalam perancangan buku informasi, dan bagaimana cara menghindarinya?
10. Apa ada tips dan trik dalam merancang buku informasi?

### 3.3.3 Studi Eksisting

Penulis melakukan studi eksisting pada media yang juga membahas *Infertilitas* seperti infografis *Infertilitas* dari hai bunda, buku *Infertility in Practice*, dan konten instagram edukasi oleh Bocah Indonesia. Studi eksisting bertujuan untuk mengetahui kekurangan, kelebihan, kesempatan, dan ancaman dari masing – masing media yang telah ada. Media yang telah ada nantinya akan di bandingkan berdasarkan keterbacaan, memudahkan akses, format konten, dan efektivitas dalam penyampaian informasi.

### 3.3.4 Studi Referensi

Penulis melakukan studi referensi yang tujuannya untuk mendapatkan referensi yang bisa dijadikan panduan dalam perancangan media informasi. Penulis menganalisa segi gaya *visual*, *layout*, warna dan *typography* dari Prodia, Bocah Indonesia, dan Bethsaida untuk dijasikan referensi perancangan buku.

